



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

HUT ke-21 Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya Dihadiri Sejumlah Tokoh Nasional



HMJ Bambang Soejanto (ketiga kiri) memberikan potongan nasi tumpeng ke Dahlan Iskan.



Ganjar Pranowo (tengah) saat menghadiri HUT ke-21 Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.



Ganjar Pranowo dan Hary Tanoesoedibjo saat menerima pemberian peci dari takmir Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya



HMJ Bambang Soejanto (ketiga kanan), H. Abdullah Nurawi (kedua kiri) dan Haryanto Satryo (kiri), memberikan cenderamata ke Dahlan Iskan, Novi Basuki, Ivan Ariesta dan ustad Hasan Basri

SURABAYA (IM) - Pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) merayakan HUT (Hari Ulang Tahun) ke-21 Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya secara meriah, Sabtu (14/10) malam.

Acara dihadiri para sesepuh pendiri, pengurus YHMCHI, pengurus PITI se-Jawa Timur, serta para pengusaha dan tokoh masyarakat Tionghoa Jawa Timur.

Turut hadir pula Wamen Parekras (Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) Angela Tanoesoedibjo, Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak, Ketua Umum Perindo Hary Tanoesoedibjo dan istri Liliana Tanoesoedibjo, serta bakal calon presiden Ganjar Pranowo.

Dalam sambutannya, Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi menyampaikan, tema peringatan HUT ke-21 tahun ini adalah menjaga netralitas dan memupuk semangat untuk pembaruan.

"Dalam setiap kegiatan, kami

selalu berkolaborasi dengan tokoh agama, tokoh lintas agama, serta masyarakat dari berbagai etnis dan suku. Karena tujuan kami adalah mengedepankan kebersamaan, untuk kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

"Semoga ke depannya, keberadaan Masjid Muhammad Cheng Hoo semakin bermanfaat. Baik bagi masyarakat, umat, serta bangsa dan negara,"

imbuhnya.

Dalam acara tersebut, Ganjar Pranowo dan Hary Tanoesoedibjo, masing-masing diberikan hadiah sebuah peci oleh takmir masjid Cheng Hoo Surabaya.

Menurut Ganjar Pranowo, Masjid Cheng Hoo Surabaya merupakan cerminan dari kerukunan antar umat beragama di Indonesia.

"Sebab, masjid ini dibangun

secara gotong royong antar umat beragama. Di sini bisa menjadi zona netral. Dimana siapapun bisa bertemu, berkumpul, serta berdiskusi tentang banyak hal. Dan mencari solusi masalah kebangsaan, persoalan masyarakat, maupun hubungan sosial dan antar umat beragama," ujarnya.

Sementara itu, Hary Tanoesoedibjo mengatakan bahwa Masjid Muhammad Cheng Hoo memiliki

kenangan tersendiri bagi dirinya dan keluarga.

"Saya ke sini karena ada sejarah. Dimana ayah kami, merupakan salah satu pendiri Masjid Muhammad Cheng Hoo. Bahkan setelah ayah wafat pada akhir tahun 2002. Saya memutuskan untuk ikut melanjutkan pembangunannya," ungkapnya.

Puncak acara diisi dengan talkshow, yang menghadirkan

kaum milenial sebagai pembicara, yaitu Dr Novi Basuki, Ivan Ariesta MBA, dan Ustad Hasan Basri S.Sos.I. Kegiatan ini dipandu H. Dahlan Iskan.

Jika Novi Basuki bercerita tentang pengalamannya saat menempuh pendidikan tinggi selama 10 tahun di China, hingga mencapai gelar doktor. Maka Ustad Hasan Basri mengisahkan perjalanan Laksamana H. Muhammad Cheng Hoo dalam mengelilingi dunia, untuk menyebarkan ajaran Islam.

"Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya dibangun untuk mengenang perjuangan beliau," ungkapnya.

Di akhir acara, dilakukan pemotongan tumpeng oleh sesepuh dan pendiri Masjid Muhammad Cheng Hoo, HMJ Bambang Soejanto. Sebab, selain merayakan HUT ke-21 Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya. Kegiatan ini juga untuk merayakan HUT ke-76 HMJ Bambang Soejanto. • anto tze/evi



Alim Markus menyalami Wagub Jatim Emil Dardak.



HMJ Bambang Soejanto (tengah), Alim Markus (kedua kiri), Hermawan Santoso (kedua kanan), Novi Basuki (kiri) dan Ustad Hasan Basri (kanan).



HMJ Bambang Soejanto (tengah) bersama pemenang hadiah utama doorprize.



Penampilan tim paduan suara.

Talkshow Bersama Komunitas Kelapa Gading Bikers, Danamon Tawarkan Investasi Kesehatan yang Holistik

JAKARTA (IM) - Didasari komitmen untuk menjadi customer-centric organization yang senantiasa mendengarkan kebutuhan nasabah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") menawarkan investasi kesehatan yang holistik melalui Danamon Privilege bagi segenap nasabah.

Investasi kesehatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan medical check up rutin, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan finansial untuk menjamin kesehatan fisik dan psikis nasabah terjaga.

Pesan tersebut disampaikan pada acara Danamon Privilege Connect, yang diadakan Danamon bersama komunitas KGB (Kelapa Gading Bikers) Racing Team & Cycling School di Kantor Cabang Danamon Kelapa Gading I, Sabtu (14/3).

Hadir sebagai pembicara di talkshow tersebut Meliani Chandra Biantoro selaku Customer Segmentation Head PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dr. Felicia Kurniawan dari Laboratorium

Kesehatan Prodia, dan Herman Handoko selaku Chief KGB.

dr. Felicia mengatakan, masyarakat harus sadar akan kondisi kesehatan diri sendiri. Salah satu penyakit tidak menular yang harus terus dipantau adalah Ischaemic Heart Disease atau penyakit jantung koroner, yang disebabkan oleh penyumbatan di pembuluh darah.

Penyakit tersebut diakibatkan oleh lemak dan kolesterol terutama kolesterol jahat (LDL - Low Density Lipoprotein), yang apabila sudah naik 10% dari batas normal, dapat menyebabkan serangan jantung.

"Untuk mencegah penyakit jantung koroner ini, lakukanlah CERDIK atau cek kesehatan secara rutin, nyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stres," ujarnya.



HMJ Bambang Soejanto (tengah) bersama pemenang hadiah utama doorprize.

Sejalan dengan itu, Meliani menegaskan, Danamon menjawab kebutuhan nasabah dalam melakukan investasi kesehatan yang holistik melalui Danamon Privilege, layanan yang ditujukan untuk nasabah prioritas dengan pengelolaan dana minimum Rp500 juta.

Dalam menjaga kesehatan mind, body and soul, Danamon Privilege menghadirkan banyak

untuk traveling sebagai bagian dari pengelolaan stres.

"Ke depannya, kami berencana untuk terus menghadirkan Danamon Privilege Connect sebagai forum sharing session bersama komunitas dari berbagai bidang, hobi, dan usaha di Jakarta dan kota lainnya di seluruh Indonesia. Harapannya, Danamon Privilege dapat mewujudkan komitmen untuk Danamon untuk menjaga setiap generasi, menjaga setiap aspirasi," katanya.

Diadakannya acara bersama komunitas bersepeda KGB ini juga merupakan perwujudan dari konsep Next Generation Branch Concept dari Danamon, di mana Danamon menyediakan community lounge yang bisa digunakan untuk komunitas, nasabah dan para entrepreneur setempat untuk mendapatkan berbagai

pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan seminar kewirausahaan.

Danamon mengajak 30 anggota komunitas KGB bersepeda bersama sejauh sekitar 35 kilometer dan dilanjutkan dengan talkshow yang membahas pentingnya menjaga kesehatan fisik, terutama jantung, sebagai salah satu investasi utama masa depan.

Herman mengatakan, kegiatan "gowes" tersebut merupakan hal yang rutin dan santai untuk dilakukan oleh KGB. Terbentuk di tahun 1993 dengan usia anggota yang beragam mulai dari rentang usia 14 - 78 tahun, komunitas ini telah merasakan manfaat dari bersepeda seperti meningkatnya imun dan badan yang terasa lebih sehat.

"Menjaga kesehatan pada usia berapapun merupakan investasi kehidupan yang sangat penting. Tidak hanya melalui aktivitas fisik saja, tetapi juga penting untuk rutin melakukan pengecekan kesehatan atau medical check-up," terangnya. • kris

Paguyuban Marga Lie Jawa Barat Gelar Upacara Sembahyang Leluhur Musim Gugur



Li Yao He

BANDUNG (IM) - Paguyuban Marga Lie Jawa Barat, Minggu (8/10) lalu, menyelenggarakan acara sembahyang leluhur musim gugur di Gedung Paguyuban Marga Lie Bandung. Acara tersebut diikuti sekitar 400 warga Marga Lie.

Selain dari Kota Bandung juga hadir Ketua Yayasan Marga Lie Jakarta Jimmy Herlambang dan lebih dari 40 warga Marga Lie Jakarta, serta warga Marga Lie Cianjur dan Sukabumi.

Pukul 10.00 WIB, Ketua Paguyuban Marga Lie Jawa Barat Herman Widjaja, Sekjen Li Hui Yuan, pengurus, Manajer Kereta Cepat Jakarta Bandung Li Zhenkui



Herman Widjaja, Li Hui Yuan, Li Zhen Kui, Djonni Andhella, Jimmy Herlambang, Li Zong Sheng, Li Han Fang, dan segenap warga Marga Lie yang hadir melakukan acara penghormatan leluhur.

dan warga Marga Lie Jakarta tiba di lokasi acara.

Herman Widjaja dan para pengurus melakukan prosesi penyalan lilin dan pembakaran hio di luar pintu gerbang sekretariat. Kemudian dilanjutkan dengan ritual sembahyang kepada Dewa Tu Di Gong dan kepada Tian Gong di dalam gedung paguyuban.

Pukul 11.00 WIB, hampir seratus orang termasuk Herman

Widjaja, Li Hui Yuan, Jimmy Herlambang, Li Zhen Kui, Djonni Andhella, Li Zong Sheng, Li Han Fang yang hadir, bersiap melakukan ritual sembahyang leluhur di depan papan nama leluhur Marga Lie yang ada di rumah abu Marga Lie. Pimpinan upacara Li Yao He dan penanggung jawab upacara Li Pei Chang mengatur berbagai prosesi ritual ibadah sehingga semuanya

berjalan teratur.

Kemudian seluruh peserta prosesi sembahyang leluhur bersama-sama melakukan ritual bakar hio dan penambahan minyak. Li Man Fang membacakan naskah doa, melakukan prosesi persembahan arak dan berbagai prosesi persembahan lainnya. Li Man Fang membakar berkah. Setelah pembacaan naskah doa, Li Man Fang memimpin prosesi penghormatan

kepada dewa dan upacara penghormatan leluhur pun berakhir.

Acara kemudian dilanjutkan dengan santap siang bersama. Di sesi ini dilakukan penyerahan penghargaan. Sebanyak 34 orang siswa SD, 16 orang siswa SMP dan 11 orang siswa SMA yang mendapatkannya karena meraih prestasi terbaik di sekolah. Mereka memperoleh piala dan angpao sebagai motivasi. Diharapkan me-



Li Manfang

reka dapat terus meraih berbagai prestasi yang membanggakan.

Pada upacara sembahyang leluhur kali ini, sejumlah orangtua mengajak anak dan cucunya untuk hadir. Ini sebuah pertanda baik, sehingga warisan leluhur ini bisa terus dilestarikan dari generasi ke generasi.

Saat itu Manajer Kereta Cepat Jakarta Bandung Li Zhen Kui menyerahkan cenderamata kepada Ketua Paguyuban Marga Lie Jawa Barat Herman Widjaja. Dan Herman Widjaja menyematkan lencana kepada Li Zhen Kui sekaligus menerima Li Zhen Kui sebagai anggota kehormatan Paguyuban Marga Lie Jawa Barat. • idn/asr



Herman Widjaja menyematkan lencana kepada Li Zhen Kui.



Herman Widjaja menyerahkan penghargaan kepada siswa SMA.



Li Zhen Kui menyerahkan cenderamata kepada Herman Widjaja.



Jimmy Herlambang melakukan prosesi sembahyang kepada Tian Gong.



Siswa sekolah dasar (SD) yang menerima piala dan angpao berfoto bersama.



Herman Widjaja melakukan ritual penuangan arak di altar.

Pasar Properti di Tahun Politik, Potensi Hunian Vertikal tetap Seksi karena Segmen End User



Ferry Salanto memaparkan data kondisi properti saat ini.



Ferry Salanto dan Alvin Andronicus.



Ferry Salanto dan Alvin Andronicus menyaksikan progres proyek Elevee Condominium.

TANGERANG (IM) - Bisnis properti merupakan salah satu industri yang tahan banting. Berbagai kendala, mulai dari soal ekonomi hingga iklim politik yang menghadang, namun terbukti bisnis properti mampu bangkit.

Terbaru adalah pandemi yang terjadi pada tahun 2020 lalu yang berjalan lebih kurang 2 tahunan, namun industri properti mampu bergerak bangkit.

Paska pandemi, tak semua segmen dalam industri properti mampu bergerak seperti ruang perkantoran, area komersial seperti pusat belanja terganggu ritme bisnisnya.

Tapi salah satu segmen yang bergerak lebih cepat adalah hunian. Memasuki penghujung tahun 2023, industri properti kembali dihadapkan dengan hajat politik pada Februari 2024 (Pemilu).

Dana Moneter Internasional atau IMF/International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 sebesar 5,0% yoy atau sama

dengan perkiraan tahun 2023. Artinya pe, uang bertumbuh tetap ada di tahun tahun politik karena merupakan kondisi berpola musiman. Namun bukan berarti kinerja investasi akan berhenti.

Ferry Salanto, Senior Associate Director Research Colliers International menyatakan 2024 sejauh ini proyeksi sekitar 5% dan tak ada indikasi menurun, seperti stabil.

Tapi menurutnya properti itu ada siklus, seperti sebuah jam bergerak ke atas.

Selama 3 tahun pergerakan terhambat karena ada pandemi, dan saat ini untuk hunian berada pada jarum jam di angka 7, siap bergerak ke atas.

"Dan sektor hunian itu berada di jam 7, siap bergerak ke atas. Dan proyek yang sudah berprogres pembangunannya akan lebih bagus, siap menyambung pasar. Artinya saat pasar bergerak maka timing-nya pas," imbuh Ferry Salanto dalam Elevee Media Talk bertajuk "Bagaimana

Pasar properti di Tahun Politik" yang diadakan di Alam Sutera, Tangerang Senin (16/10).

Ferry menegaskan kondisi properti sebelumnya tertahan karena efek pandemi, dalam tahun ini (2023) mulai bergerak, perlahan naik.

Tapi menurutnya saat ini banyak developer menahan pengembangan proyek baru. Tidak seperti 5, 7 tahun lalu pembangunan apartemen cukup masif, terutama hunian vertikal karena saat ini memang harus hati-hati

Terkait potensi pasar apartemen, Ferry menegaskan bahwa saat ini investor yang karakternya mencari yield saat ini jumlahnya berkurang sejak 2022, dimana pasar apartemen didominasi investor, khususnya kelas menengah atas.

"Di tahun 2023, pasarnya beda, pasar apartemen dari data yang kita lakukan pada kuartal II 2023 lalu didominasi oleh end user, mencapai 54%. Mereka membeli melihat dari progres

proyeknya, atau produk sudah jadi, karena ini lebih confident," tegasnya.

Selain itu segmen end user, menurut Ferry membeli karena ada keperluan untuk dihuni, dan sudah saatnya time to buy's.

"Fakta end user ini diperkuat juga oleh karena data OJK (otoritas Jasa Keuangan), pada akhir tahun lalu saving dana masyarakat di bank meningkat, dan cukup besar. Nah, ini peluang, bagaimana bisa megedukasi mereka untuk berinvestasi di properti, meyakinkan mereka meyakinkan mereka memindahkan dananya ke apartemen sebagai investasi yang menguntungkan," jelasnya.

Secara umum investor properti mempunyai kecenderungan untuk mengambil sikap wait and see atau menunda keputusan investasi.

Namun ada juga yang justru mengambil peluang ketika harga properti belum naik, mengambil opportunity. Dan ini beda dengan segmen landed house yang tetap

kuat, dan ini perlahan bisa terjadi di hunian vertikal karena kebutuhan hunian tinggi.

Pada kesempatan yang sama, Alvin Andronicus Chief Marketing Officer (CMO) Elevee Condominium mengakui, jualan hunian vertikal saat ini perlu melakukan hal berbeda. Selain memanfaatkan sosial media sebagai alat pemasaran, Elevee Condominium juga secara berkala memberikan informasi terkini terkait progres pembangunan 2 tower-nya yang sedang dibangun, melalui berbagai cara.

Alvin Andronicus juga menjelaskan, tak hanya ajakan untuk membeli, mengedukasi pasar terkait produk. Kita juga harus memberikan informasi terkini terkait progress pembangunan Elevee. Contohnya di beberapa titik media luar ruang, kita buatkan videotron LED untuk memberikan informasi progres pembangunan proyek, secara berkala.

"Ini jadi kekuatan Elevee dalam pemasaran, dimana be-

berapa proyek hunian vertikal ada yang berhenti pembangunannya, tapi Elevee berbeda dengan menunjukkan progres pembangunan dan kita jwalkan pada awal tahun depan sudah bisa serah terima kunci. Dan satu lagi Elevee yang berada dan dikembangkan oleh Alam Sutera memiliki karakter berbeda, berada dalam kawasan skala kota yang sudah berkembang. Ini juga kekuatan kita dalam pemasaran," tegas Alvin.

Selain itu, Alvin juga meyakini pasar mulai bergerak, karena saat ini tak hanya developernya yang bekerja keras memasarkan produknya.

Tapi pihak perbankan, terkait pembiayaan melalui KPA, juga aktif bekerjasama dengan Elevee, menawarkan berbagai kemudahan. "Saat ini hampir semua perbankan sudah bekerja sama dengan Elevee, tak hanya swasta, perbankan BUMN juga. Dan semuanya menawarkan kemudahan bagi konsumen," terangnya. • kris